

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tentang Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Angka OHI-S, dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan 23 Mei 2025 pada siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kupang. Pada penelitian ini responden diberikan 10 pertanyaan dengan jawaban iya dan tidak pada 34 responden untuk mengetahui kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut peneliti melakukan pemeriksaan debris indeks (DI) dan calculus indeks (CI) pada responden menggunakan lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dan menggunakan alat oral diagnostic untuk melihat keadaan rongga mulut responden.

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Responden	Persentase
Perempuan	18	53 %
Laki-laki	16	47%%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 18 orang (53 %) , dan responden laki-laki berjumlah 16 orang (47 %), responden perempuan lebih banyak 2 orang (6%) dibandingkan dengan responden laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
12	5	15%
13	23	68%
14	4	12%
Total	34	100%

Pada Tabel 4.2, di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden berusia 12 tahun sebanyak 5 orang (15%), responden berusia 13 tahun sebanyak 23 orang (68%) dan responden usia 14 tahun sebanyak 4 orang (12%), dimana jumlah responden terbanyak pada usia 13 tahun.

## 2. Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SMP Negeri 11 Kupang

Hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang diberikan untuk mengetahui gambaran kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Gambaran Kebiasaan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

No	Kriteria	Responden	Persentase
1	Baik	8	24%
2	Sedang	7	21%
3	Buruk	19	56%
Total		34	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa 8 responden memiliki kebiasaan dengan kriteria baik dengan persentase 24%. Sebanyak 7 responden memiliki kebiasaan dengan kriteria sedang dengan persentase 21%, dan yang paling tinggi sebanyak 19 responden berada pada kriteria buruk dengan persentase 56%. Sehingga dapat dilihat bahwa masih buruknya kebiasaan siswa-siswi kelas VII D SMP Negeri 11 Kupang dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

### 3. Angka OHI-S Pada Anak Kelas VII D

Berdasarkan hasil pemeriksaan calculus indeks (CI) dan debris indeks (DI) pada 34 responden, dapat dilihat secara lengkap pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Angka OHI-S

No	Kriteria	Responden	Presentase
1	Baik	12	35%
2	Sedang	20	59%
3	Buruk	2	6%
Total		34	100%

Dari tabel diatas, hasil pemeriksaan OHI-S menunjukkan bahwa 12 responden memiliki kondisi OHI-S yang baik dengan 35% berada dalam kategori tersebut. Sebanyak 20 responden dengan 59% berada dalam kategori sedang, dan hanya 2 responden dengan 6% yang berada dalam kategori buruk. Sehingga dapat dilihat bahwa masih banyak siswa-siswi yang perlu meningkatkan kebiasaan memelihara Kesehatan gigi dan mulutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan angka OHI-S siswa siswi kelas VII yang dilakukan pada 34 responden di SMP Negeri 11 Kupang, pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan siswa siswi kelas VII berada pada kriteria buruk, dengan jumlah 19 orang (56%). Hal ini disebabkan karena kurangnya edukasi tentang pentingnya pemeriksaan gigi rutin menyebabkan sebagian responden tidak menganggapnya penting, sehingga berujung pada kebiasaan mereka yang jarang mengunjungi dokter gigi untuk pemeriksaan dan perawatan rutin hal ini dilihat dari hasil kuesioner yang 29% responden tidak mengunjungi dokter gigi untuk pemeriksaan gigi rutin. Dan juga tidak membersihkan makanan yang terselip di gigi, hal ini dilihat dari hasil kuesioner yang 35% responden jarang membersihkan sela-sela gigi menggunakan benang gigi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebersihan gigi dan mulut dapat dilihat bahwa kebersihan gigi dan mulut responden paling tinggi kriteria sedang sebanyak 20 responden dengan persentase (59%) dan paling terendah dengan kriteria buruk sebanyak 2 responden dengan persentase (6%). Hal ini disebabkan karena 59% responden memiliki skor debris indeks berada pada skor 2 yaitu debris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi yang diperiksa dan 59% responden memiliki skor calculus indeks berada pada skor 2 yaitu Calculus supra gingival menutupi tidak lebih dari 1/3 tetapi kurang dari 2/3 permukaan yang diperiksa, atau ada bercak-bercak calculus sub gingival di sekeliling servikal gigi. Dengan demikian, hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penumpukan debris dan Calculus yang perlu diperhatikan untuk menjaga Kesehatan gigi.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner kebiasaan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 11 Kupang berada pada kriteria buruk, dengan jumlah 24 responden dengan persentase (70%). Hal ini dikarenakan responden tidak memiliki kebiasaan mengunjungi dokter gigi untuk pemeriksaan dan perawatan gigi rutin, hal ini dilihat dari hasil pengisian kuesioner bahwa 64% responden memiliki kebiasaan jarang membersihkan sisa-sisa makanan yang ada di sela-sela gigi menggunakan benang gigi. Hal ini dilihat dari hasil pengisian kuesioner bahwa 44% responden menggunakan pasta gigi yang tidak mengandung fluor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Surosentiko 2019), didapatkan hasil dari 30 warga Samin di Suresentiko, Kabupaten Blora sebagian besar (42,7%) menunjukkan perilaku yang buruk dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut. Selanjutnya, terdapat 11 orang (2,8%) yang menunjukkan perilaku baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran mengenai pentingnya Kesehatan Gigi dan

mulut,serta terbatasnya akses terhadap informasi dan edukasi yang memadai mengenai Kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Seftriana 2019) di kalangan siswa SMP Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Palembang, yang menunjukkan bahwa jumlah anak dengan Indeks Kebersihan Mulut (OHI-S) dalam kategori sedang mencapai 44 orang, atau sekitar 51%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian para atlet terhadap kebersihan gigi dan mulut mereka, serta minimnya pengetahuan mengenai praktik menyikat gigi, termasuk frekuensi, waktu dan teknik yang tepat dalam menyikat gigi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priselina dan Chaerudin 2021), di salah satu SMP di Kabupaten Minahasa, yang melibatkan sampel sebanyak 63 orang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran Indeks Kebersihan Mulut (OHI-S), Sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 65,08%. Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada remaja dipengaruhi oleh pengetahuan dan perilaku mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basuni dan Cholil 2019) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kriteria Indeks Kebersihan Mulut yang baik, yaitu sebanyak 30 orang (33,3%). Sementara itu 54 orang (60,0%) responden berada dalam kategori Indeks Kebersihan Mulut yang sedang, dan hanya 6 orang (6,7%) yang memiliki kriteria Indeks Kebersihan Mulut yang buruk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah 2018) pada anak tunagrahita berusia 12-18 tahun di SLB Negeri Widiasih, Kecamatan Pari, Kabupaten Pangandaran, yang menunjukkan bahwa 70% anak memiliki kriteria kebersihan OHI-S dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pola asuh orang tua yang berperan dalam menanamkan kemandirian pada anak tunagrahita serta mendidik mereka sejak usia dini untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut